

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

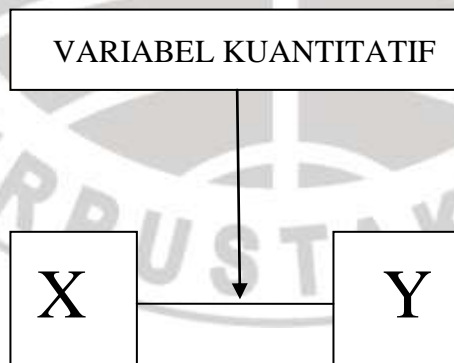
#### A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian mengenai Faktor partisipasi olahraga remaja di masyarakat paledang RT/RW 04/12 dilaksanakan pada:

- a. Tempat : Jalan Ciledug RT/RW 04/12 Kampung Paledang, Kelurahan Kota Kulon, Kecamatan Kota Kulon, Kabupaten Garut.
- b. Waktu : 22 September 2013
- c. Sampel : Remaja dari umur 12 – 22 tahun di Kampung Paledang RT/RW 04/12

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Adapun prosedur penelitiannya seperti berikut ini :



Gambar 3.1  
Desain Penelitian  
(Sumber : Peneliti)

Keterangan :

X = Faktor Partisipasi ( Fisiologis, psikologis dan sosial )  
Y = Olahraga Remaja

Menurut Kerlinger, 1973 (Sugiyono, 2011: 38) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Menurut Sutrisno Hadi (Arikunto, 2010: 159) variabel adalah sebagai gejala yang bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas / *Independen* ( X )

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor partisipasi yang diantaranya fisiologis, psikologis dan sosial.

2. Variabel Terikat / *Dependen* ( Y )

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah olahraga remaja RT/RW 04/12.

### C. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode survei. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Oleh sebab itu, metode penelitian sangat penting dalam pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket. Cara penyampaian angket, angket diisi oleh sampel kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Jenis pertanyaan tertutup dengan kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan sampel tidak

diberi kesempatan memberikan jawaban lain sehingga pelatih diminta memilih salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

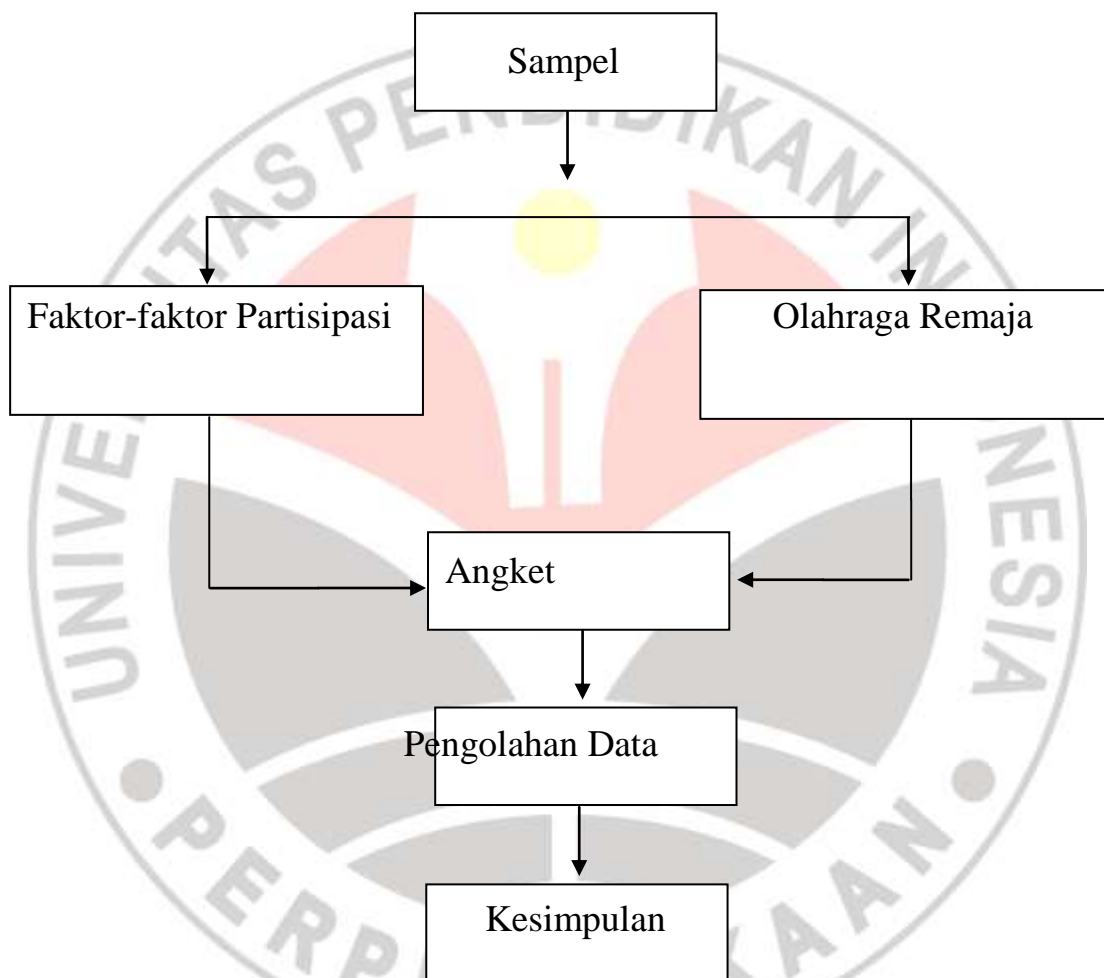
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2011: 2). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi olahraga remaja di masyarakat paledang RT/RW 04/12.

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian, untuk memberikan gambaran mengenai langkah penelitian yang dilakukan maka diperlukan prosedur penelitian sebagai rencana kerja. Dengan adanya gambaran prosedur penelitian maka akan mempermudah kita untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Langkah pertama menentukan populasi yaitu Seluruh remaja masyarakat Paledang RT/RW 04/12
2. Kemudian menentukan sampel sejumlah 20 orang remaja dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.
3. Setelah itu melakukan uji coba angket, yang dilakukan terhadap 20 sampel remaja di RT/RW 03/12.
4. Selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan menyebarkan angket partisipasi yang terdiri dari faktor fisiologis, psikologis dan sosial.
5. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.

Mengenai penjelasan prosedur penelitian diatas, peneliti coba tuangkan dalam bentuk gambar 3.2 dibawah ini.

Gambar 3.2  
Prosedur Penelitian  
(Sumber : Peneliti)



#### D. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan, sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Maka penulis memberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor merupakan hal (peristiwa, keadaan) yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
2. Verhagen (1979) dalam mardikanto (2003:13) menyatakan bahwa, partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian: kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat.
3. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah (*Rusli Lutan dan Sumardianto, 2006:6*). Dalam penelitian ini yang dimaksud olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur, terencana dan sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang dengan sadar untuk meningkatkan fungsional tubuh sesuai dengan tujuannya.
4. Remaja adalah mereka yang telah berusia 12-15 tahun (Irwanto, 2002:5). Remaja yang dimaksud adalah remaja yang ada dilingkungan masyarakat Paledang Kelurahan Kota Kulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.
5. Masyarakat Paledang merupakan salah satu masyarakat yang berada di, Kelurahan Kota kulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan menggunakan instrumen angket untuk meminta tanggapan dari responden.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan

penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan dirinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut merupakan gambaran tentang faktor partisipasi remaja di lingkungan masyarakat Paledang RT/RW 04/12.

Untuk memudahkan dalam penyusunan angket haruslah disusun dengan sistematis, maka langkah-langkah menyusun angket sebagai berikut :

#### 1. Melakukan Spesifikasi Data

Cara ini dilakukan untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Agar lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka peneliti tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada penjelasan seperti berikut :

a. Margono Slamet (1985:21) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh 3 (tiga) unsure pokok, yaitu:

- 1) Adanya kemampuan yang diberikan kepada masyarakat, untuk berpartisipasi.
- 2) Adanya kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi.
- 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi

b. Perbedaan individu, manusia dilahirkan membawa keunikan masing-masing. Dengan memahami perilaku tertentu seseorang kita akan memahami dan mencari variabel penyebab perbedaan prestasi individu. Variabel yang mempengaruhi perilaku individu :

- 1) Variabel fisiologis (fisik dan mental)
- 2) Variabel psikologis (persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi)
- 3) Variabel lingkungan ( keluarga, budaya, dan kelas sosial

Dari penjelasan diatas, peneliti membuat pertanyaan pada sampel penelitian dan hasil jawaban pertanyaan tersebut digambarkan dalam kisi-kisi sebagai berikut ;

**Tabel 3.1**  
**Kisi–Kisi Angket faktor yang Mempengaruhi Partisipasi**  
**Olahraga remaja**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			(+)	(-)
Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi olahraga remaja	1. Psikologis	a. Kesenangan	1,2	3,4
		b. Menambah IPTEK	5,6	7,8
		c. Menghilangkan stress	9,10	11,12
		d. Mengisi waktu luang	13,14	15,16
		e. Sikap positif terhadap olahraga	17,18	19,20

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			(+)	(-)
	2. Fisiologis	a. Mencegah penyakit	21,22	23,24
		b. Meningkatkan nafsu makan	25,26	27,28
		c. Menambah keterampilan gerak	29,30	31,32
		d. Menjadikan lebih bugar	33,34	35,36
		e. Membantu Proses Pertumbuhan	37,38	39,40
	3. Sosiologis	a. Kerjasama	41,42	43,44
		b. Ingin bergaul	45,46	47,48
		c. Taat pada pimpinan	49,50	

## 2. Penyusunan angket.

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dilengkapi dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala Guttman yang dimodifikasi menjadi tiga alternatif jawaban. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut :



**Table 3.2****Kategori Pemberian Sekor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	2	0
Ragu – Ragu	1	1
Tidak	0	2

Peneliti jelaskan bahwa dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan supaya responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pertanyaan-pertanyaan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhman (1990 : 184) sebagai berikut :

- a. Rumuskan setiap pertanyaan sejas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya.
- b. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- c. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
- d. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
- e. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi. Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas, dan tegas.

## 2. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini. Uji coba angket ini diberikan pada remaja di masyarakat Paledang RT/RW 04/12 Kabupaten

Garut sebanyak 20 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Untuk meminimalisir kesalahan dalam penelitian khususnya pengambilan data atau pengumpulan data maka perlu diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut:

Instrumen penelitian, menurut Masri (1987:97) “konsep-konsep yang ditelaah dalam penelitian sosial adalah mengenai berbagai fenomena sosial yang abstrak. Karena itu, dalam penelitian sosial ada kemungkinan besar sekali bahwa instrumen pengukur yang digunakan tidak dapat menangkap dengan tepat realitas yang berkaitan dengan fenomena sosial yang diacu oleh konsep. Dengan kata lain, dalam penelitian sosial amat besar kemungkinan untuk melakukan salah ukur”.

Dalam analisis dan pengolahan data ada kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi seperti:

- a. Pengisian angket yang tidak benar, misalnya karena kondisi objek penelitian atau sampel tidak mengisi dengan benar atau sungguh-sungguh.
- b. Adanya kesalahan dalam memasukan data-data kedalam proses analisis data yang tidak disengaja atau disadari oleh peneliti.
- c. Serta adanya kesalahan atau bias yang lain yang mungkin terjadi selama penelitian ini.

### 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memperoleh kesahihan dan keajegan dari tiap butir soal, perlu dilakukannya uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 20 orang kepada remaja masyarakat Paledang Kabupaten Garut, yang tidak diikuti dalam penelitian yang sebenarnya.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16* yaitu menggunakan *reliability scale*. Pada uji validitas dan reliabilitas, angket Partisipasi Olahraga Remaja Di Masyarakat Paledang. Setelah semua skor hasil angket uji coba di-input dan hasil

uji coba angket beserta hasil penghitungan uji validitas tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Uji Validitas**  
**Variabel Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Olahraga Remaja**

No Item	Corrected Item-Total Correlation	Status
Q1	0.769797	Valid
Q2	0.43131	Valid
Q3	-0.11094	tidak valid
Q4	0.260418	Valid
Q5	0.25473	Valid
Q6	0.484057	Valid
Q7	0.200127	Valid
Q8	0.488809	Valid
Q9	0.799322	Valid
Q10	0.509645	Valid
Q11	0	tidak valid
Q12	0.337295	Valid
Q13	0.418363	Valid
Q14	0.253846	Valid
Q15	0.255591	Valid
Q16	0.26566	Valid
Q17	0.657143	Valid
Q18	0.711656	Valid
Q19	-0.07794	tidak valid
Q20	-0.02407	tidak valid
Q21	0.077556	tidak valid
Q22	0.602452	Valid
Q23	-0.19556	tidak valid
Q24	0.563166	Valid
Q25	0.691892	Valid
Q26	0.687805	Valid
Q27	-0.58799	tidak valid
Q28	0.293376	Valid
Q29	0.753237	Valid
Q30	0.688292	Valid
Q31	0.435319	Valid

Q32	0.546489	Valid
Q33	0.663369	Valid
Q34	0.597257	Valid
Q35	0.25783	Valid
Q36	0.254889	Valid
Q37	0.397588	Valid
Q38	0.463226	Valid
Q39	0.407425	Valid
Q40	0.407425	Valid
Q41	0.539214	Valid
Q42	0.620229	Valid
Q43	-0.17372	tidak valid
Q44	-0.17088	tidak valid
Q45	0.765108	Valid
Q46	0.663731	Valid
Q47	0	tidak valid
Q48	0.250721	Valid
Q49	0.527404	Valid
Q50	-0.20836	tidak valid

Keterangan :

Data yang telah dibuat dimasukan kedalam program komputer SPSS kemudian diolah dan menghasilkan hasil data seperti diatas, apabila nilai corrected item lebih dari 0,2 maka pernyataan angket tersebut **Valid**.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah menghitung kadar validitas setiap butir dari pernyataan tersebut, maka selanjutnya penulis menentukan langkah-langkah untuk mencari reliabilitas. Reliabilitas menurut Arikunto (2010: 222)

mengandung arti bahwa “instrumen cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.”

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	39

Keterangan :

Perhitungan data reliabiliti menggunakan progam SPSS 16. Nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,5 maka pertanyaan tersebut dinyatakan “Reliabel”.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program *SPSS (Statistikal Product and Service Solution) versi 16.0 for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007: 1). Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu:

1. Deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Faktor Partisipasi Olahraga Remaja di Masyarakat Paledang RT/RW 04/12. Analisis menggunakan descriptive statistiks dengan sub menu explore.
2. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh berdistribusi normal. Peneliti menggunakan teknik analisis dengan menggunakan *Kolomogrov*

**Wanda Rahman Gunawan, 2013**

Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Olahraga Remaja Di Masyarakat Paledang RT/RW 04/12  
Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Smirnov Z* untuk mengetahui normalitas data. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal maka disarankan pengolahan data menggunakan statistik non parametrik.

3. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *One Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.
4. Analisis menggunakan statistik parametrik sub menu, *One Way Anova* untuk menguji perbedaan lebih dari tiga variabel, yaitu faktor psikologis, fisiologis dan sosiologis. Jika uji normalitas dan homogenitas sudah terpenuhi. Atau menggunakan statistik non parametric menggunakan *Uji Kruskal Wallis Test*. Adapun rumus *Uji Kruskal Wallis Test* sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{n(n+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(n+1)$$

N = jumlah sampel

R<sub>i</sub> = jumlah peringkat pada kelompok

n<sub>i</sub> = jumlah sampel pada kelompok

5. Menyusun kriteria penilaian kualitas setiap variabel penelitian skala atau norma penilaian. Skor aktual yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diteliti memiliki makna yang berarti. Untuk memberikan kriteria penilaian persentase data setiap variabel yang diperoleh, Arikunto (1998: 246) memberikan kriteria penilaian presentasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5

**Kriteria Penilaian**

<b>Kriteria</b>	<b>Penilaian (%)</b>
Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang Baik	40% - 55%
Tidak Baik	Kurang dari 40%

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Partisipasi Olahraga remaja.